**Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah**
**Volume 8 Nomor 1 Oktober 2026**
**ISSN (Online): 2714-6917**
**Halaman 6904-6917**

# PENGARUH KETIDAKPASTIAN KEBIJAKAN EKONOMI DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2021–2025)

**Falya Chaefa Fatiha[1], Ahmad Fatoni[2], Kurnia Dwi Sari Utami [3]**
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa[1,2,3]
*Email*: falyafatiha@gmail.com[1], ahmadfatoni@untirta.ac.id[2] , kurnia.dwi@untirta.ac.id[3]

**Abstrak**
Fleksibilitas dalam penyusunan laporan keuangan dapat membuka peluang bagi manajemen Bank Umum Syariah untuk memengaruhi laba yang dilaporkan, sehingga manajemen laba masih menjadi perhatian. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ketidakpastian kebijakan ekonomi dan mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap manajemen laba pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2021–2025, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dan *purposive sampling* terhadap 10 Bank Umum Syariah dengan 50 observasi. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakpastian kebijakan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Dewan direksi dan dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan komite audit, dewan pengawas syariah, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
**Kata Kunci:** Bank Umum Syariah, *Good Corporate Governance*, Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi, Manajemen Laba

***Abstract***
*Flexibility in financial reporting may provide opportunities for the management of Islamic Commercial Banks to influence reported earnings, making earnings management an ongoing concern. This study aims to analyze the effects of economic policy uncertainty and Good Corporate Governance (GCG) mechanisms on earnings management in Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority (OJK) during 2021–2025, with firm size as a control variable. This quantitative study uses secondary data and purposive sampling involving 10 Islamic Commercial Banks with 50 observations. The data were analyzed using panel data regression with EViews 12. The results show that economic policy uncertainty has a positive and significant effect on earnings management. The board of directors and independent board of commissioners have negative and significant effects, while the audit committee, sharia supervisory board, and firm size have no significant effect. Simultaneously, all variables have a significant effect on earnings management.*
***Keywords****: Earnings Management, Economic Policy Uncertainty, Good Corporate Governance, Islamic Commercial Banks.*

**Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah**
**Volume 8 Nomor 1 Oktober 2026**
**ISSN (Online): 2714-6917**
**Halaman 6904-6917**

## A. Pendahuluan

Laporan keuangan berperan dalam menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan serta mendukung transparansi dan akuntabilitas bank syariah[1]. Laba menjadi salah satu informasi utama karena mencerminkan kinerja perusahaan[2]. Dalam bank syariah, laba menjadi dasar dalam menentukan besarnya bagi hasil yang diterima bank syariah dan nasabah sesuai dengan akad yang disepakati, dan besarnya laba akan memengaruhi pembagian keuntungan yang diterima masing-masing pihak[3] . Selain itu, laba juga berperan dalam membangun kepercayaan nasabah dan investor.

Standar akuntansi memberikan fleksibilitas melalui pilihan metode dan estimasi yang memberi ruang bagi manajemen untuk menggunakan *professional judgement* dalam menentukan laba yang dilaporkan. Fleksibilitas tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengatur laba sesuai kepentingan manajemen dan dikenal sebagai manajemen laba[4]. Manajemen laba dilakukan melalui pilihan metode dan estimasi akuntansi yang diperbolehkan oleh standar untuk menaikkan, menurunkan, atau meratakan laba. Praktik ini juga dapat terjadi pada bank syariah karena adanya asimetri informasi dan konflik kepentingan, meskipun operasionalnya berlandaskan prinsip syariah[5]. Kondisi tersebut dapat mendorong manajemen melakukan manajemen laba untuk memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan.

Dalam perbankan, ruang diskresi tersebut salah satunya tercermin dalam pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berdasarkan PSAK 109. Penentuan CKPN menggunakan pendekatan *expected credit loss* yang melibatkan estimasi kondisi makroekonomi dan *professional judgement*, sehingga dapat memengaruhi laba yang dilaporkan[6]. Meskipun berfungsi sebagai penerapan prinsip kehati-hatian, CKPN juga berpotensi digunakan untuk manajemen laba. Selain itu, bank syariah dapat melakukan manajemen laba melalui *income smoothing* melalui *Profit Equalization Reserve* (PER) untuk menjaga stabilitas bagi hasil, yang pembentukannya diperbolehkan berdasarkan Fatwa DSN-MUI Nomor 87/DSN-MUI/XII/2012[7]. Dalam penelitian ini, manajemen laba diproksikan menggunakan *discretionary loan loss provisions* (DLLP), yaitu komponen diskresioner dari *Loan Loss Provision* (LLP) yang relevan untuk mengidentifikasi diskresi manajemen dalam perbankan.

---

[1] Niken Ardelia Zamrizal, Izzah Sholehah, and Azzah Nabila, "Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Laporan Keuangan Syariah : Tinjauan Sistematis," *Journal of Islamic Economics and Finance (JoIEaF)* 2, no. 1 (2025).

[2] Athira Mitha Rachmalia and Nursiam, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 3, no. 3 (2024), https://doi.org/10.32477/jrabi.v3i3.789.

[3] Irma Setyawati and Beureukat Beureukat, "Penentu Profitabilitas Bank Syariah: Kajian Nisbah Bagi Hasil Dan Murabahah," *Jurnal Kajian Ilmiah* 23, no. 2 (2021), https://doi.org/10.31599/mrjbrp98.

[4] Alfiyatur Rohmaniyah and Khanifah Khanifah, "Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah," *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 13, no. 1 (2018), https://doi.org/10.31942/akses.v13i1.3225.

[5] Muhfiatun Muhfiatun et al., "Linking Islamic Corporate Social Responsibility, Sharia Governance Practices, and Earnings Management in the Islamic Banks," *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 9, no. 1 (2022), https://doi.org/10.24815/jdab.v9i1.24262.

[6] Amrie Firmansyah, Muhammad Rizky, and Nurlaely Qodarina, "Manajemen Laba Sebelum Dan Setelah Penerapan PSAK 71 Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Di Indonesia," *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no. 2 (2022), https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.706.

[7] Tapi Rumondang et al., "Income Smoothing In Sharia Accounting : Study Of Literature," *Al-Maslharif: Jurnall Illmu Elkonomi Dlan Keisllaman* 13, no. 1 (2025).

**Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah**
**Volume 8 Nomor 1 Oktober 2026**
**ISSN (Online): 2714-6917**
**Halaman 6904-6917**

Dalam perekonomian global yang terintegrasi, guncangan ekonomi dapat menyebar antarnegara melalui hubungan perdagangan dan sektor keuangan. Perang dagang Amerika Serikat–Tiongkok, pemulihan pascapandemi COVID-19, serta berbagai konflik geopolitik meningkatkan ketidakpastian kebijakan ekonomi global. Dampaknya cenderung lebih besar pada negara berkembang seperti Indonesia karena kelemahan institusional, pasar keuangan yang relatif dangkal, dan tingginya asimetri informasi[8].

Bank syariah sebagai bagian dari sistem keuangan turut menghadapi dampak ketidakpastian berupa penurunan kualitas aset, perlambatan pembiayaan, serta tekanan terhadap laba dan permodalan. Kondisi tersebut dapat meningkatkan *professional judgement* manajemen dalam menentukan CKPN, baik untuk mengantisipasi risiko gagal bayar maupun menjaga stabilitas laba dan permodalan[9]. Sejalan dengan perspektif Keynesian, ketidakpastian mendorong perilaku kehati-hatian (*precautionary behavior*) yang dapat meningkatkan risiko pembiayaan dan mendorong pencadangan[10]. Dengan demikian, ketidakpastian kebijakan ekonomi berpotensi memengaruhi keputusan akuntansi yang bersifat diskresioner

Penelitian ini menggunakan *Global Economic Policy Uncertainty* (GEPU) sebagai ukuran ketidakpastian kebijakan ekonomi karena mencerminkan ketidakpastian kebijakan fiskal, moneter, perdagangan, dan nilai tukar. GEPU merupakan indeks tertimbang PDB dari EPU nasional 16 negara yang disusun berdasarkan frekuensi artikel surat kabar terkait ekonomi, ketidakpastian, dan kebijakan serta telah digunakan dalam penelitian terkait pasar keuangan, investasi, dan pertumbuhan ekonomi.

Selain faktor eksternal, manajemen laba juga dipengaruhi oleh faktor internal, khususnya *Good Corporate Governance* (GCG). GCG merupakan mekanisme yang mengatur dan mengawasi aktivitas perusahaan untuk mendorong transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab[11]. Penerapan GCG dapat mengurangi konflik kepentingan dan asimetri informasi antara *principal* dan *agent*, sehingga berpotensi membatasi manajemen laba[12]. Meskipun BUS memperoleh predikat GCG kategori baik selama 2021–2025, efektivitas masing-masing mekanisme dalam membatasi manajemen laba masih perlu diuji.

Dewan direksi berperan dalam pengambilan keputusan strategis, pengawasan operasional, dan pemantauan pelaporan keuangan sehingga pengawasan yang efektif dapat membatasi manajemen laba. Sejalan dengan *resource dependence theory*, dewan direksi juga menjadi sumber daya strategis yang mendukung pengawasan dan akses informasi[13]. Penelitian terdahulu menemukan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh

[8] Sangyup Choi and Myungkyu Shim, "Financial vs. Policy Uncertainty in Emerging Market Economies," *Open Economies Review* 30, no. 2 (2019), https://doi.org/10.1007/s11079-018-9509-9.
[9] Jeffrey Ng, Walid Saffar, and Janus Jian Zhang, "Policy Uncertainty and Loan Loss Provisions in the Banking Industry," *Review of Accounting Studies* 25, no. 1 (2020).
[10] Anh Huu Nguyen and Chi Thi Duong, "Provincial Governance Quality and Earnings Management: Empirical Evidence from Vietnam," *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7, no. 2 (2020): 43–52.
[11] Sangjun Cho and Chuneyoung Chung, "Board Characteristics and Earnings Management: Evidence from the Vietnamese Market," *Journal of Risk and Financial Management* 15 (2022).
[12] Mayang Mahrani and Noorlailie Soewarno, "The Effect of Good Corporate Governance Mechanism and Corporate Social Responsibility on Financial Performance with Earnings Management as Mediating Variable," *Asian Journal of Accounting Research* 3, no. 1 (2018), https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008.
[13] Robert Jao et al., "Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Reputasi Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 21, no. 1 (2022): 1–18.

**Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah**
**Volume 8 Nomor 1 Oktober 2026**
**ISSN (Online): 2714-6917**
**Halaman 6904-6917**

negatif terhadap manajemen laba[14]. Penelitian lainnya menemukan hasil yang berbeda[15].

Dewan komisaris independen berfungsi menjaga objektivitas pengawasan dan memastikan manajemen menjalankan kegiatan secara transparan dan akuntabel[16]. Peningkatan proporsinya dapat memperkuat pengawasan dan membatasi manajemen laba. Dalam *resource dependence theory*, komisaris independen juga menyediakan pengetahuan, jaringan, dan reputasi yang mendukung efektivitas tata kelola[17]. Penelitian terdahulu menemukan pengaruh negatif terhadap manajemen laba[18]. Sedangkan penelitian lainnya tidak menemukan pengaruh[19].

Komite audit berperan mendukung dewan komisaris dalam mengawasi pengendalian internal, proses akuntansi, dan pelaporan keuangan sehingga dapat membatasi manajemen laba[20]. Keberagaman dan sumber daya yang memadai juga dapat meningkatkan efektivitas pengawasan atas kebijakan akuntansi (*resource dependence theory*)[21]. Fitri & Siswantoro (2021) Penelitian sebelumnya menemukan pengaruh negatif ukuran komite audit terhadap manajemen laba[22]. Sedangkan penelitian lain tidak menemukan pengaruh signifikan[23].

Dewan Pengawas Syariah (DPS) berperan memastikan kegiatan bank sesuai prinsip syariah serta mendukung transparansi dan kepercayaan publik. Berdasarkan *resource dependence theory*, jumlah anggota yang lebih besar dapat memperkaya keberagaman keahlian dan memperkuat fungsi pengawasan[24]. Namun, hasil penelitian mengenai DPS dan manajemen laba masih beragam.

Sebagai variabel kontrol, ukuran perusahaan mencerminkan skala perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki pengendalian internal, keterbukaan informasi, dan pengawasan yang lebih kuat[25]. Sejalan dengan teori sinyal, tekanan

---

[14] Sukiantono Tang and Shandy Shandy, "Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Terhadap Manajemen Laba," *Gorontalo Accounting Journal* 4, no. 2 (2021), https://doi.org/10.32662/gaj.v4i2.1707.

[15] Mahmoud Mohmad Aleqab and Maha Mohammad Ighnaim, "The Impact of Board Characteristics on Earnings Management," *Journal of Governance and Regulation* 10, no. 3 (2021): 8–17.

[16] Lisdawati Arifin, Novri Saputri, and Andi Prasetiyo, "Pengaruh Komisaris Independen, Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba," *Relevan: Jurnal Riser Akuntansi* 2, no. 2 (2022).

[17] Abubakar Siqdiq Usman and Onipe Adabenege Yahaya, "Board Independence and Earnings Management," *Journal of Business Ethic and Education* 16, no. 1 (2025).

[18] Liya Ermawati, "Pengaruh Komisaris Independen Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)," *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 01, no. 01 (2020).

[19] Arya Pradipta, "Manajemen Laba: Tata Kelola Perusahaan Dan Aliran Kas Bebas," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21, no. 2 (2019), https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.615.

[20] Solihah Sofiatus and Rosdiana Mega, "Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba," *Jurnal Sustainable* 02, no. 1 (2022).

[21] Ahmed Elmashtawy et al., "Audit Committee Effectiveness and Audit Quality: The Moderating Effect of Joint Audit," *Arab Gulf Journal of Scientific Research* 42, no. 3 (2024): 512–33.

[22] Virasty Fitri and Dodik Siswantoro, "Can Corporate Governance Mechanisms Reduce Earnings-Management Practices in Islamic Banks?," *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 13, no. 1 (2021).

[23] Tang and Shandy, "Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Terhadap Manajemen Laba."

[24] Peter Nderitu Githaiga, Paul Muturi Kabete, and Tirisa Caroline Bonareri, "Board Characteristics and Earnings Management. Does Firm Size Matter?," *Cogent Business and Management* 9 (2022).

[25] Dian Wijayanti, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya* 9, no. 2 (2024), https://doi.org/10.35968/jbau.v9i2.1285.

**Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah**
**Volume 8 Nomor 1 Oktober 2026**
**ISSN (Online): 2714-6917**
**Halaman 6904-6917**

pengawasan dari investor, regulator, dan publik dapat membatasi ruang manajemen dalam melakukan manajemen laba[26].

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel pada 10 Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2021–2025, sehingga diperoleh 50 observasi. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan ketersediaan dan kelengkapan data penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan tata kelola bank, situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta *Federal Reserve Economic Data* (FRED).

Berdasarkan data tersebut, penelitian menganalisis manajemen laba sebagai variabel dependen yang diukur menggunakan *Discretionary Loan Loss Provision* (DLLP). Variabel independen yang digunakan meliputi ketidakpastian kebijakan ekonomi yang diukur dengan indeks *Global Economic Policy Uncertainty* (GEPU), serta dewan direksi, komite audit, dan dewan pengawas syariah (DPS) yang diukur berdasarkan jumlah anggota. Sementara itu, komisaris independen diukur berdasarkan proporsi komisaris independen terhadap total dewan komisaris. Ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol dan diukur dengan logaritma natural total aset. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan EViews 12 untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan manajemen laba.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Pengaruh Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi terhadap Manajemen Laba

Hasil estimasi menunjukkan bahwa ketidakpastian kebijakan ekonomi yang diukur dengan *Global Economic Policy Uncertainty* (GEPU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, dengan koefisien sebesar 0,018486 dan probabilitas 0,0348 < 0,05. Dengan demikian, H1 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ketidakpastian kebijakan ekonomi, semakin besar kecenderungan Bank Umum Syariah melakukan manajemen laba.

Kondisi tersebut dapat terjadi karena peningkatan ketidakpastian kebijakan ekonomi global memberikan tekanan pada sektor perbankan melalui *spillover effect*, termasuk di Indonesia yang terintegrasi dengan perekonomian global[27]. Ketidakpastian mendorong pelaku ekonomi menunda konsumsi dan investasi sehingga permintaan pembiayaan menurun dan risiko gagal bayar meningkat. Kondisi tersebut mendorong bank meningkatkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebagai bentuk antisipasi terhadap risiko pembiayaan. Di sisi lain, penentuan CKPN didasarkan pada estimasi manajemen terhadap potensi risiko di masa depan sehingga mengandung unsur subjektivitas. Ketika ketidakpastian meningkat, ruang diskresi dalam menentukan CKPN menjadi semakin besar. Berdasarkan teori asimetri informasi, keunggulan informasi yang dimiliki manajemen dibandingkan pihak eksternal dapat memberikan peluang untuk

[26] Nurul Azizah Adyastuti and Muhammad Khafid, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Kompensasi Bonus Sebagai Variabel Moderating," *Owner:Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no. 2 (2022), https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.830.

[27] Mashilal and Arif Afendi, "Dampak Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi Global Terhadap Pembiayaan: Studi Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking Sinta* 5, no. 2 (2025).

**Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah**
**Volume 8 Nomor 1 Oktober 2026**
**ISSN (Online): 2714-6917**
**Halaman 6904-6917**

memanfaatkan diskresi tersebut dalam mengatur laba yang dilaporkan[28]. Dengan demikian, peningkatan ketidakpastian kebijakan ekonomi dapat memperbesar ruang manajemen untuk menyesuaikan laba guna menjaga stabilitas kinerja keuangan bank.

Temuan ini sejalan dengan[29] yang menemukan bahwa ketidakpastian kebijakan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sebaliknya, hasil penelitian ini berbeda dengan[30] yang menemukan pengaruh negatif dan signifikan EPU terhadap manajemen laba aktual. Perbedaan tersebut dapat berkaitan dengan karakteristik sampel, industri, dan konteks penelitian yang digunakan.

**2. Pengaruh Dewan Direksi terhadap Manajemen Laba**

Hasil estimasi menunjukkan bahwa dewan direksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, dengan koefisien sebesar -0,292318 dan probabilitas 0,0249 < 0,05, sehingga H2 diterima. Artinya, semakin besar jumlah anggota dewan direksi, semakin rendah praktik manajemen laba pada Bank Umum Syariah.

Hal ini sejalan dengan teori agensi yang menempatkan dewan direksi sebagai mekanisme pengawasan untuk membatasi tindakan oportunistik manajemen. Jumlah anggota yang lebih besar memungkinkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang lebih baik dalam pengelolaan operasional, pengambilan kebijakan, dan pengawasan pelaporan keuangan, sehingga peluang manajemen untuk melakukan manajemen laba menjadi lebih terbatas. Hal ini juga sejalan dengan POJK Nomor 15 Tahun 2024 yang menegaskan tanggung jawab direksi atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan serta efektivitas pengendalian internal[31]

Temuan ini konsisten dengan[32] [33], tetapi ada penelitian yang tidak menemukan pengaruh dewan direksi terhadap manajemen laba[3435]. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas dewan direksi dalam membatasi manajemen laba dapat bergantung pada penerapan fungsi pengawasannya dalam masing-masing perusahaan.

---

[28] George A Akerlof, "The Market for 'Lemons': Quality Uncertainty and the Market Mechanism," *The Quarterly Journal of Economics* 84, no. 3 (1970).
[29] Sarit Biswas, Anuradha Saikia, and Mousumi Bhattacharya, "Policy Uncertainty and Earnings Quality in Banks: The Role of Institutional Quality in Emerging Markets," *Accounting Research Journal* 38, no. 2 (2024), https://doi.org/10.1108/ARJ-02-2024-0066.
[30] Michalis Bekiaris, Andreas Andrikopoulos, and Konstantinos Polyzos, "Earnings Management during Periods of Economic Policy Uncertainty: Evidence from the Euro Area," *Journal of Applied Accounting Research*, 2025.
[31] Otoritas Jasa Keuangan, "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 Tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank" (Jakarta, 2024), https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-15-Tahun-2024-Integritas-Pelaporan-Keuangan-Bank/POJK 15 Tahun 2024 Integritas Pelaporan Keuangan Bank.pdf.
[32] Cho and Chung, "Board Characteristics and Earnings Management: Evidence from the Vietnamese Market."
[33] Tang and Shandy, "Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Terhadap Manajemen Laba."
[34] Aleqab and Ighnaim, "The Impact of Board Characteristics on Earnings Management."
[35] Fitri and Siswantoro, "Can Corporate Governance Mechanisms Reduce Earnings-Management Practices in Islamic Banks?"

**Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah**
**Volume 8 Nomor 1 Oktober 2026**
**ISSN (Online): 2714-6917**
**Halaman 6904-6917**

### 3. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba

Hasil estimasi menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, dengan koefisien sebesar -2,246638 dan probabilitas 0,0057 < 0,05, sehingga H3 diterima. Artinya, semakin besar proporsi komisaris independen, semakin rendah praktik manajemen laba pada Bank Umum Syariah.

Temuan ini sejalan dengan teori agensi yang menempatkan komisaris independen sebagai mekanisme pengawasan untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Komisaris independen yang tidak memiliki keterikatan dengan manajemen dapat menjalankan pengawasan secara lebih objektif terhadap kebijakan dan proses pelaporan keuangan, sehingga peningkatan proporsinya dapat memperkuat fungsi pengawasan dan mempersempit ruang manajemen untuk melakukan manajemen laba. Komisaris independen yang berasal dari luar perusahaan mampu merepresentasikan kepentingan pemegang saham dan membatasi tindakan manajemen laba[36]. Selain itu, berdasarkan teori ketergantungan sumber, komisaris independen dapat memberikan sumber daya eksternal berupa jaringan dan reputasi yang mendukung legitimasi perusahaan, sehingga mendorong manajemen menjaga kualitas pelaporan keuangan.

Temuan ini konsisten yang menemukan pengaruh negatif dan signifikan komisaris independen terhadap manajemen laba[37] [38]. Tetapi ada penelitian yang tidak menemukan pengaruh signifikan. Perbedaan tersebut dapat berkaitan dengan karakteristik dan ruang lingkup penelitian yang memengaruhi efektivitas fungsi pengawasan komisaris independen[39].

### 4. Pengaruh Komite Audit terhadap Manajemen Laba

Hasil estimasi menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dengan koefisien sebesar -0,060048 dan probabilitas 0,1770 > 0,05, sehingga H4 ditolak. Artinya, perubahan jumlah anggota komite audit belum mampu memengaruhi praktik manajemen laba pada Bank Umum Syariah. Berdasarkan teori agensi, komite audit seharusnya mendukung fungsi pengawasan dan membatasi tindakan manajemen.

Namun, penambahan jumlah anggota belum tentu meningkatkan efektivitas pengawasan. Hal ini sejalan dengan *Institutional Theory* yang menjelaskan bahwa organisasi dapat membentuk struktur tata kelola untuk memenuhi tuntutan regulasi dan memperoleh legitimasi. Dalam hal ini, keberadaan komite audit merupakan bagian dari pemenuhan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 yang mensyaratkan

---

[36] Fitri and Siswantoro.

[37] Ermawati, "Pengaruh Komisaris Independen Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)."

[38] Sulaiman Musa, Masairol Masri, and Mahani Hamdan, "Sharia Supervisory Board, Board Attributes And Real Earnings Management In Islamic Banks," *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 11, no. 1 (2025), https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2024-0075.

[39] Virasty Fitri and Dodik Siswantoro, "Board of Director and Earnings Management in Islamic Bank," *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics*, 2018, https://doi.org/10.5220/0009507511631166.

**Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah**
**Volume 8 Nomor 1 Oktober 2026**
**ISSN (Online): 2714-6917**
**Halaman 6904-6917**

komite audit sekurang-kurangnya tiga orang. Namun, pemenuhan ketentuan tersebut belum tentu mencerminkan efektivitas fungsi pengawasan karena pembentukan komite audit dapat lebih berorientasi pada kepatuhan formal terhadap regulator[40]. Kondisi tersebut juga terlihat pada data penelitian, di mana sebagian besar bank memiliki tiga hingga empat anggota komite audit, sedangkan jumlah yang lebih besar hanya terdapat pada beberapa bank. Variasi ukuran yang relatif terbatas tersebut menyebabkan perbedaan jumlah anggota belum cukup untuk menghasilkan perbedaan efektivitas pengawasan yang berdampak pada manajemen laba.

Temuan ini konsisten dengan[4142]. Tetapi penelitian lain menemukan pengaruh negatif komite audit terhadap manajemen laba[43]. Perbedaan ini menunjukkan bahwa jumlah anggota komite audit belum selalu mencerminkan efektivitas fungsi pengawasan dalam membatasi praktik manajemen laba.

**5. Pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap Manajemen Laba**

Hasil estimasi menunjukkan bahwa Dewan Pengawas Syariah (DPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dengan koefisien sebesar 0,186115 dan probabilitas 0,1007 > 0,05, sehingga H5 ditolak. Artinya, perubahan jumlah anggota DPS belum mampu menjelaskan perubahan praktik manajemen laba pada Bank Umum Syariah.

Berdasarkan teori agensi DPS merupakan bagian dari mekanisme tata kelola yang berperan mengawasi aktivitas bank agar sesuai dengan prinsip syariah dan dapat membatasi praktik manajemen. Namun, jumlah anggota DPS sebagai proksi penelitian belum tentu mencerminkan efektivitas fungsi pengawasannya. Hal ini terlihat dari data penelitian, di mana 33 dari 50 observasi (66%) memiliki dua anggota DPS, sehingga variasi ukuran DPS antarbank relatif terbatas. Kondisi tersebut juga berkaitan dengan ketentuan yang berlaku selama periode penelitian, yaitu PBI Nomor 11/33/PBI/2009 yang menetapkan jumlah anggota DPS sekurang-kurangnya dua dan paling banyak tiga orang, sehingga komposisi DPS pada sebagian besar bank cenderung seragam[44]. Dengan demikian, perbedaan jumlah anggota DPS belum cukup untuk menghasilkan perbedaan efektivitas pengawasan yang berdampak pada manajemen laba.

Temuan ini sejalan dengan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa DPS belum berpengaruh terhadap manajemen laba[45], [46],[47].

---

[40] Annisa Rizkiyana, Sri Mulyani, and Zaenal Afifi, "Manajemen Laba Perbankan Di Indonesia: Peran Dewa Direksi," *Cakrawala Repositori IMWI* 5, no. 2 (2022).

[41] Bagas Dewo Mughni and Dwi Ratmono, "Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kulitas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi," *Diponegoro Journal of Accounting* 5, no. 3 (2024).

[42] Farzaneh Nassir Zadeh et al., "Audit Committee Features and Earnings Management," (2023).

[43] Orie Secunda Ayunitantry and Fajri Adrianto, "Dampak Struktur Kepemilikan, Proporsi Komisaris Independed, Dan Komite Audit Terhadap Earnings Management: Kualitas Audit Sebagai Varabel Moderasi," *Jurnal Manajemen Stratejik Dan Simulasi Bisnis* 2, no. 2 (2021), https://doi.org/10.25077/mssb.2.2.55-75.2021.

[44] Bank Indonesia, "Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/10/PBI/2009 Tentang Unit Usaha Syariah" (Jakarta, 2009), https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-bank-indonesia/Documents/147.pdf.

[45] Yulia Mupidah, Ahmad Baehaqi, and Mustafa Kamal, "Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jrka* 11, no. 1 (2025): 60–74.

Perbedaan hasil dapat berkaitan dengan karakteristik sampel, periode pengamatan, serta indikator DPS yang digunakan dalam masing-masing penelitian.

**6. Pengaruh Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol**

Hasil estimasi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (size) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dengan koefisien sebesar 0,039852 dan probabilitas 0,6573 > 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa besar-kecilnya aset yang dimiliki Bank Umum Syariah tidak menentukan kecenderungan manajemen dalam melakukan manajemen laba.

Mengacu pada *signaling theory* ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal positif bagi investor karena perusahaan dengan aset lebih besar umumnya dipandang memiliki sumber daya dan kemampuan operasional yang lebih memadai. Namun, ukuran aset belum tentu mencerminkan kualitas pengelolaan dan kinerja perusahaan. Investor lebih mempertimbangkan informasi yang mencerminkan kinerja dan prospek perusahaan, seperti laba, kondisi keuangan, serta kestabilan kinerja dari waktu ke waktu, dibandingkan hanya melihat besarnya total aset[48]. Selain itu, perusahaan dengan aset yang besar belum tentu menghasilkan kinerja yang lebih baik apabila aset tersebut tidak dikelola secara efektif dan efisien[49].

Dengan demikian, ukuran perusahaan tidak secara langsung menciptakan tekanan dan dorongan bagi manajemen untuk melakukan manajemen laba, sehingga bank berukuran besar maupun kecil tetap memiliki peluang yang relatif sama dalam melakukan praktik tersebut. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba[5051], tetapi berbeda dengan penelitian lain yang menemukan pengaruh negatif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba[52].

**7. Pengaruh Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi, Dewan Direksi, Dewan**

---

[46] Dwi Ratmono, Darsono Darsono, and Nur Cahyonowati, "The Role of Sharia Governance in Reducing Earnings Management: An Empirical Study on Islamic Banks," *Global Business & Finance Review* 3, no. March (2025): 120–32.

[47] Rahayu Lestari et al., "Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Kompensasi Bonus, Komposisi Gender Dan Pendidikan Dewan Direksi Terhadap Manajamen Laba," *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)* 3, no. 2 (2022): 1–15, https://doi.org/10.24929/jafis.v3i2.2275.

[48] Yofi Primaya Agustia and Elly Suryani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba: Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 10, no. 1 (2018).

[49] Abelia Maulani, Lita Permata Sari, and Ida Subaida, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2022-2024," *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, 2026, 313–27.

[50] Najib Aliy Muqsith and Murtianingsih, "The Effect Of Institutional Ownership, Leverage, and Firm Size On Earnings Management," *International Journal of Educational Research & Social Sciences* 3, no. 2 (2022).

[51] Angela Dhea Violinna and Umar Issa Zubaidi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba," *E-Jurnal Akuntansi Tsm* 2, no. 1 (2022).

[52] Widhian Hardiyanti, Andi Kartika, and Sri Sudarsi, "Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur," *Owner: Riset & Jurnal Akuntans* 7, no. 2 (2022), https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1611.

**Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah**
**Volume 8 Nomor 1 Oktober 2026**
**ISSN (Online): 2714-6917**
**Halaman 6904-6917**

**Komisaris Independen, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah terhadap Manajemen Laba**

Hasil uji simultan menunjukkan nilai F-statistic sebesar 10,34618 dengan probabilitas 0,000000 < 0,05, sehingga H6 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketidakpastian kebijakan ekonomi, dewan direksi, dewan komisaris independen, komite audit, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada Bank Umum Syariah periode 2021–2025, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Temuan ini menunjukkan bahwa praktik manajemen laba tidak hanya berkaitan dengan satu faktor, tetapi juga terbentuk dari interaksi kondisi eksternal dan mekanisme tata kelola internal perusahaan. Ketidakpastian kebijakan ekonomi dapat meningkatkan tekanan dan risiko yang dihadapi bank sehingga memperbesar ruang diskresi manajemen, sedangkan mekanisme GCG berperan dalam mengawasi dan membatasi penggunaan diskresi tersebut. Dewan direksi dan komisaris independen secara parsial terbukti berpengaruh signifikan karena keduanya memiliki peran langsung dalam pengelolaan dan pengawasan perusahaan, sementara komite audit dan DPS belum menunjukkan pengaruh secara individual karena jumlah anggota belum tentu mencerminkan efektivitas pengawasannya. Meskipun demikian, ketidaksignifikanan beberapa variabel secara parsial tidak berarti bahwa variabel tersebut tidak berkontribusi dalam model secara keseluruhan, karena uji simultan menilai pengaruh seluruh variabel secara bersama-sama terhadap manajemen laba.

Hal ini sejalan dengan teori agensi yang menekankan pentingnya mekanisme pengawasan dalam membatasi tindakan oportunistik manajemen serta teori asimetri informasi yang menjelaskan adanya ruang diskresi akibat perbedaan informasi antara manajemen dan pihak eksternal. Dengan demikian, manajemen laba pada Bank Umum Syariah dapat dipahami sebagai hasil dari keterkaitan tekanan eksternal dan mekanisme pengawasan internal perusahaan, bukan sebagai akibat dari satu faktor secara terpisah.

## D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, ketidakpastian kebijakan ekonomi yang diproksikan dengan *Global Economic Policy Uncertainty* (GEPU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan ketidakpastian kebijakan ekonomi dapat memperbesar ruang diskresi manajemen dalam pembentukan CKPN untuk menjaga stabilitas laba yang dilaporkan. Sedangkan, dewan direksi dan dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, yang menunjukkan bahwa peningkatan ukuran dewan direksi dan proporsi komisaris independen dapat memperkuat pengawasan serta membatasi praktik manajemen laba.

Komite audit dan Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa jumlah anggota kedua mekanisme tersebut belum mampu merepresentasikan efektivitas pengawasan dalam membatasi praktik manajemen laba. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol juga tidak berpengaruh signifikan, sehingga besar-kecilnya total aset tidak menjadi faktor utama yang membedakan praktik manajemen laba. Secara simultan, ketidakpastian kebijakan ekonomi, dewan direksi, dewan komisaris independen, komite audit, dan

**Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah**
**Volume 8 Nomor 1 Oktober 2026**
**ISSN (Online): 2714-6917**
**Halaman 6904-6917**

Dewan Pengawas Syariah berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba setelah mengendalikan ukuran perusahaan.

Berdasarkan temuan tersebut, Bank Umum Syariah perlu meningkatkan transparansi pelaporan keuangan serta efektivitas pengawasan, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Investor juga perlu mempertimbangkan kualitas tata kelola selain laba yang dilaporkan, sedangkan penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proksi alternatif, menambahkan variabel relevan, serta memperluas periode dan objek penelitian.

**Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah**
**Volume 8 Nomor 1 Oktober 2026**
**ISSN (Online): 2714-6917**
**Halaman 6904-6917**

## DAFTAR PUSTAKA

Adyastuti, Nurul Azizah, and Muhammad Khafid. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Kompensasi Bonus Sebagai Variabel Moderating." *Owner:Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no. 2 (2022).

Agustia, Yofi Primaya, and Elly Suryani. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba: Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 10, no. 1 (2018).

Akerlof, George A. "The Market for 'Lemons': Quality Uncertainty and the Market Mechanism." *The Quarterly Journal of Economics* 84, no. 3 (1970).

Aleqab, Mahmoud Mohmad, and Maha Mohammad Ighnaim. "The Impact of Board Characteristics on Earnings Management." *Journal of Governance and Regulation* 10, no. 3 (2021): 8–17. https://doi.org/10.22495/JGRV10I3ART1.

Arifin, Lisdawati, Novri Saputri, and Andi Prasetiyo. "Pengaruh Komisaris Independen, Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba." *Relevan: Jurnal Riser Akuntansi* 2, no. 2 (2022).

Ayunitantry, Orie Secunda, and Fajri Adrianto. "Dampak Struktur Kepemilikan, Proporsi Komisaris Independed, Dan Komite Audit Terhadap Earnings Management: Kualitas Audit Sebagai Varabel Moderasi." *Jurnal Manajemen Stratejik Dan Simulasi Bisnis* 2, no. 2 (2021). https://doi.org/10.25077/mssb.2.2.55-75.2021.

Bank Indonesia. "Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/10/PBI/2009 Tentang Unit Usaha Syariah." Jakarta, 2009. https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-bank-indonesia/Documents/147.pdf.

Bekiaris, Michalis, Andreas Andrikopoulos, and Konstantinos Polyzos. "Earnings Management during Periods of Economic Policy Uncertainty: Evidence from the Euro Area." *Journal of Applied Accounting Research*, 2025, 1–33.

Biswas, Sarit, Anuradha Saikia, and Mousumi Bhattacharya. "Policy Uncertainty and Earnings Quality in Banks: The Role of Institutional Quality in Emerging Markets." *Accounting Research Journal* 38, no. 2 (2024).

Cho, Sangjun, and Chuneyoung Chung. "Board Characteristics and Earnings Management: Evidence from the Vietnamese Market." *Journal of Risk and Financial Management* 15 (2022). https://doi.org/10.3390/jrfm15090395.

Choi, Sangyup, and Myungkyu Shim. "Financial vs. Policy Uncertainty in Emerging Market Economies." *Open Economies Review* 30, no. 2 (2019).

Elmashtawy, Ahmed, Mohd Hassan Che Haat, Shahnaz Ismail, and Faozi A. Almaqtari. "Audit Committee Effectiveness and Audit Quality: The Moderating Effect of Joint Audit." *Arab Gulf Journal of Scientific Research* 42, no. 3 (2024): 512–33.

Ermawati, Liya. "Pengaruh Komisaris Independen Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)." *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 01, no. 01 (2020).

Firmansyah, Amrie, Muhammad Rizky, and Nurlaely Qodarina. "Manajemen Laba Sebelum Dan Setelah Penerapan PSAK 71 Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Di Indonesia." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no. 2 (2022).

Fitri, Virasty, and Dodik Siswantoro. "Board of Director and Earnings Management in Islamic Bank." *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics*, 2018.

———. "Can Corporate Governance Mechanisms Reduce Earnings-Management Practices in Islamic Banks?" *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 13, no. 1

(2021).

Githaiga, Peter Nderitu, Paul Muturi Kabete, and Tirisa Caroline Bonareri. "Board Characteristics and Earnings Management. Does Firm Size Matter?" *Cogent Business and Management* 9 (2022).

Hardiyanti, Widhian, Andi Kartika, and Sri Sudarsi. "Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur." *Owner: Riset & Jurnal Akuntans* 7, no. 2 (2022).

Jao, Robert, Marselinus Asri, Anthony Holly, and Rivaldy. "Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Reputasi Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 21, no. 1 (2022): 1–18.

Lestari, Rahayu, Mochammad Ilyas Junjunan, Binti Shofiatul Jannah, and Nufaisa Nufaisa. "Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Kompensasi Bonus, Komposisi Gender Dan Pendidikan Dewan Direksi Terhadap Manajamen Laba." *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)* 3, no. 2 (2022): 1–15. https://doi.org/10.24929/jafis.v3i2.2275.

Mahrani, Mayang, and Noorlailie Soewarno. "The Effect of Good Corporate Governance Mechanism and Corporate Social Responsibility on Financial Performance with Earnings Management as Mediating Variable." *Asian Journal of Accounting Research* 3, no. 1 (2018). https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008.

Mashilal, and Arif Afendi. "Dampak Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi Global Terhadap Pembiayaan: Studi Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking Sinta* 5, no. 2 (2025).

Maulani, Abelia, Lita Permata Sari, and Ida Subaida. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2022-2024." *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, 2026.

Mughni, Bagas Dewo, and Dwi Ratmono. "Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kulitas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi." *Diponegoro Journal of Accounting* 5, no. 3 (2024).

Muhfiatun, Muhfiatun, Prasojo Prasojo, Dwi Marlina Wijayanti, and Tettet Fitrijanti. "Linking Islamic Corporate Social Responsibility, Sharia Governance Practices, and Earnings Management in the Islamic Banks." *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 9, no. 1 (2022). https://doi.org/10.24815/jdab.v9i1.24262.

Mupidah, Yulia, Ahmad Baehaqi, and Mustafa Kamal. "Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jrka* 11, no. 1 (2025): 60–74.

Muqsith, Najib Aliy, and Murtianingsih. "The Effect Of Institutional Ownership, Leverage, and Firm Size On Earnings Management." *International Journal of Educational Research & Social Sciences* 3, no. 2 (2022).

Musa, Sulaiman, Masairol Masri, and Mahani Hamdan. "Sharia Supervisory Board, Board Attributes And Real Earnings Management In Islamic Banks." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 11, no. 1 (2025).

Ng, Jeffrey, Walid Saffar, and Janus Jian Zhang. "Policy Uncertainty and Loan Loss Provisions in the Banking Industry." *Review of Accounting Studies* 25, no. 1 (2020).

Nguyen, Anh Huu, and Chi Thi Duong. "Provincial Governance Quality and Earnings Management: Empirical Evidence from Vietnam." *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7, no. 2 (2020): 43–52.

Otoritas Jasa Keuangan. "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 Tentang

Integritas Pelaporan Keuangan Bank." Jakarta, 2024. https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-15-Tahun-2024-Integritas-Pelaporan-Keuangan-Bank/POJK 15 Tahun 2024 Integritas Pelaporan Keuangan Bank.pdf.

Pradipta, Arya. "Manajemen Laba: Tata Kelola Perusahaan Dan Aliran Kas Bebas." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21, no. 2 (2019). https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.615.

Rachmalia, Athira Mitha, and Nursiam. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 3, no. 3 (2024). https://doi.org/10.32477/jrabi.v3i3.789.

Ratmono, Dwi, Darsono Darsono, and Nur Cahyonowati. "The Role of Sharia Governance in Reducing Earnings Management: An Empirical Study on Islamic Banks." *Global Business & Finance Review* 3, no. March (2025): 120–32.

Rizkiyana, Annisa, Sri Mulyani, and Zaenal Afifi. "Manajemen Laba Perbankan Di Indonesia: Peran Dewa Direksi." *Cakrawala Repositori IMWI* 5, no. 2 (2022).

Rohmaniyah, Alfiyatur, and Khanifah Khanifah. "Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah." *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 13, no. 1 (2018).

Rumondang, Tapi, Sari Siregar, Tapi Rumondang, Sari Siregar, Universitas Negeri Medan, Universitas Negeri, and Islam Sumatera. "Income Smoothing In Sharia Accounting : Study Of Literature." *Al-Maslharif: Jurnall Illmu Elkonomi Dlan Keisllaman* 13, no. 1 (2025).

Setyawati, Irma, and Beureukat Beureukat. "Penentu Profitabilitas Bank Syariah: Kajian Nisbah Bagi Hasil Dan Murabahah." *Jurnal Kajian Ilmiah* 23, no. 2 (2021).

Sofiatus, Solihah, and Rosdiana Mega. "Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Sustainable* 02, no. 1 (2022).

Tang, Sukiantono, and Shandy Shandy. "Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Terhadap Manajemen Laba." *Gorontalo Accounting Journal* 4, no. 2 (2021).

Usman, Abubakar Siqdiq, and Onipe Adabenege Yahaya. "Board Independence and Earnings Management." *Journal of Business Ethic and Education* 16, no. 1 (2025).

Violinna, Angela Dhea, and Umar Issa Zubaidi. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba." *E-Jurnal Akuntansi Tsm* 2, no. 1 (2022). http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM.

Wijayanti, Dian. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya* 9, no. 2 (2024). https://doi.org/10.35968/jbau.v9i2.1285.

Zadeh, Farzaneh Nassir, Davood Askarany, Ali Shirzad, and Mahdi Faghani. "Audit Committee Features and Earnings Management." *Heliyon* 9, no. 10 (2023).

Zamrizal, Niken Ardelia, Izzah Sholehah, and Azzah Nabila. "Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Laporan Keuangan Syariah : Tinjauan Sistematis." *Journal of Islamic Economics and Finance (JoIEaF)* 2, no. 1 (2025). https://doi.org/10.70248/joieaf.v2i1.2614.